

Fungsi Masjid di bidang Agama dan Pendidikan

<"xml encoding="UTF-8?">

Masjid merupakan tempat berkumpul yang tepat bagi segenap kalangan muslimin, selain sebagai tempat ibadah, masjid juga menjadi tempat pendidikan. Pada masa awal muncul Islam kaum muslimin biasanya belajar dan menanyakan masalah agama dari Rasulullah saw di masjid. Selain menjawab pertanyaan-pertanyaan, Nabi saw juga membacakan ayat Al-Qur'an pada mereka. [45] Lambat laun banyak hal di luar pembahasan agama yang dibahas di masjid, [misalnya sastra, syair, dan lain sebagainya].[46]

Setelah zaman Nabi saw masjid tetap digunakan sebagai tempat kajian dan pendidikan agama, bahkan semakin ramai. Di masjid kaum muslimin mempelajari berbagai ilmu misalnya Al-Qur'an, fikih, sharaf, nahwu dan lain sebagainya. Sebagian ulama besar bahkan ada yang meluangkan waktunya pergi ke masjid guna menyampaikan nasihat dan hikmah-hikmah [kepada umat. [47]

Sebelum adanya media sosial seperti di zaman modern sekarang ini, masjid merupakan tempat menyampaikan informasi penting kepada masyarakat. Tiap hari kaum muslimin dari berbagai kalangan saling bertemu di masjid. Di sana mereka saling berbagi berita dan .informasi penting seputar lingkungan dan masyarakat

Terkadang masjid juga dijadikan tempat darurat. Sejarah mencatat, di zaman awal Islam dulu, ketika terjadi Perang Khandaq, masjid digunakan sebagai rumah sakit darurat tempat merawat pasukan yang terluka. Dulu ada seorang muslimah bernama Rufaidah, atas perintah Nabi saw dia mendirikan kemah di Masjid Madinah untuk merawat tentara muslim yang terluka dalam [peperangan].[48]

Idealnya masjid harus dikelola oleh tenaga profesional dan semi profesional, di antaranya imam jamaah, qari Al-Qur'an, muazin, dan takmir masjid. Saat tidak terdapat tenaga ahli, para santri dan warga biasa pun dapat mengelolanya di bawah bimbingan tokoh agama. Masjid juga difungsikan sebagai tempat bertemu dan diskusi antar kelompok agama.[49] Menurut sebagian riwayat Ahlusunnah, sunnah hukumnya melakukan akad nikah di dalam masjid[50]. [Namun menurut Syiah, belum ada dalil yang pasti tentang hal itu. [51]

- Musthafawi, at-Tahqiq fi Kalimātil Qur'ānil Karim, 5, 60. .1
2. Dairatul Ma'arif Islam (bahasa Inggris), jld. 6, hlm. 644, kata: MASDJID.
3. Dairatul Ma'arif Islam (bahasa Inggris), jld. 6, hlm. 645, kata: MASDJID.
4. Dairatul Ma'arif Islam (bahasa Inggris), jld. 6, hlm. 645, kata: MASDJID.
5. Lihat: Dehkhoda, kata "مزگت".
- Ibid. .6
7. Lihat: Campo, Dairatul Ma'arif Nowin Islam, 4, 171, kata: masjid.
8. QS. Al-Taubah: 18.
9. QS. Al-Jinn: 18.
10. Al-Hurrul Amili, Wasailus Syi'ah, jld. 5, hlm. 297.
11. QS. al-Baqarah: 125.
12. QS. Ali Imran: 96.
13. Campo, Dairatul Ma'arif Nowin Islam, jld. 4, hlm. 165, kata: masjid.
14. Maqrizi, Imtaul Asma', jld. 3, hlm. 312.
15. Dairatul Ma'arif (bahasa Inggris), jld. 6, hlm. 645, kata: MASDJID.
16. Lihat: Maqrizi, Imta al-Asma, jld. 12, hlm. 103.
17. Ja'farian, Atsār Islami Makkeh wa Madineh, hlm. 201.
18. Ibid.
19. Campo, Dairatul Ma'arif Nowin Islam, jld. 4, hlm. 167, kata: masjid.
20. Ghanimah, Tarikh Daneshghah-ha-e Bozorgh-e Islami, hlm. 61.
21. Campo, Dairatul Ma'arif Nowin Islam, jld. 4, hlm. 167 dan 168, kata: masjid.
22. Campo, Dairatul Ma'arif Nowin Islam, jld. 4, hlm. 167 dan 168, kata: masjid.
23. Campo, Dairatul Ma'arif Nowin Islam, jld. 4, hlm. 167 dan 168, kata: masjid.
24. Ibid.
25. Lihat: Majlisi, 'Ainul Hayah, hlm. 275-277 dan 573-574.
26. Lihat: Imam Khumaini, Taudhihul Masail, permasalahan no. 798-865.
27. QS. al-Taubah: 18.
28. Lihat: Amjad, Me'mari-e Masjid-e Jahan, hlm. 8.
29. Ibid.
30. Papadopoulo, Me'mari-e Islami, hlm. 9.
31. Kulaini, al-Kafi, jld. 2, hlm. 208 dan 463.
32. Bukhari, Shahih, jld. 1, hlm. 116.
33. Ibid, jld. 3, hlm. 129.

34. Durami, Sunan, jld. 1, hlm. 17.
35. Ibid. Lihat: Farhanggh-e Masjid, 290.
36. Farhanggh-e Masjid, 290.
37. Campo, Dairatul Ma'arif Nowin Islam, jld. 4, hlm. 171, kata: masjid.
38. Farhanggh-e Masjid, 231.
39. Campo, Dairatul Ma'arif Nowin Islam, jld. 4, hlm. 172, kata: masjid.
40. Futuh al-Buldan, hlm. 343.
41. Tarikhul Madinah al-Munawwarah, jld. 1, hlm. 6. Sahmudi, Wafa'ul Wafa, jld. 2, hlm. 510.
42. Lihat: Ishlahul Masajid minal Bida' wa al-'Awaid, hlm. 104. Farhangh-e Masjid, hlm. 286.
43. Maliki, Masjid dar Guzar-e Zaman, hlm. 63.
44. Campo, Dairatul Ma'arif Nowin Islam, jld. 4, hlm. 170, kata: masjid.
45. Syalbi, Tarikh-e Amozesy dan Islam, hlm. 120.
46. Ja'fari, Musalmanan dar Bastar-e Tarikh, hlm. 144.
47. Campo, Dairatul Ma'arif Nowin Islam, jld. 4, hlm. 171, kata: masjid.
48. Tarikh-e Bimarestanha dar Islam, hlm. 15.
49. Campo, Dairatul Ma'arif Nowin Islam, jld. 4, hlm. 170.
50. Tirmizi, Sunan, jld. 3, hlm. 399.
- .51. Farhangh-e Masjid, hlm. 119